BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional karena peneliti hanya melakukan pengamatan dan pencatatan tanpa memberi perlakukan atau inervensi apapun terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian yang dipakai adalah cross-sectional, dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian diamati pada saat yang bersamaan. Variabel dependent yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan variabel independent yaitu pola konsumsi zat gizi dan penyakit infeksi (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Selat, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem.

Adapun pertimbangan memilih wilayah kerja Puskesmas Selat sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Prevalensi KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selat sebanyak 3 orang ibu hamil menderita KEK (6.25%) dari 48 ibu hamil pada bulan November 2017
2. Berdasarkan data dari Puskesmas Selat, jumlah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya yaitu 48 orang pada bulan November 2017.

Namun pada penelitian ini dilakukan terhadap 53 sampel karena, sampel adalah total populasi dimana terdapat 53 ibu hamil memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Selat sesuai dengan syarat populasi.

3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang pola konsumsi zat gizi dan penyakit infeksi kaitannya dengan kekurangan energi kronik pada ibu hamil berdasarkan profil ibu di Puskesmas Selat.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Maret sampai pertengahan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Selat selama penelitian.

2. Sampel penelitian

Besar sampel adalah total populasi semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Selat dan teknik pengambilan sampelnya dengan cara sensus.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   a. Data Primer

      Data yang diambil meliputi :

      1. Data KEK
      2. Pola konsumsi meliputi beda jenis bahan makanan, jumlah dari tingkat konsumsi energi dan protein dan frekuensi makan
      3. Penyakit Infeksi meliputi sanitasi lingkungan dan *personal hygiene*

   b. Data Sekunder

      Data sekunder merupakan data penunjang yang dibutuhkan seperti :

      1. Data profil Puskesmas
      2. Data jumlah ibu hamil dari Puskesmas Setempat

2. Cara pengumpulan data

   a. Data Primer

   1. Data KEK dikumpulkan dengan melakukan pengukuran LILA pada ibu hamil
   2. Data pola konsumsi dikumpulkan dengan metode wawancara, dengan pengisian form *Semi-Kuantitatif Food Frecuency Quisioner (SQ-FFQ)*
   3. Data penyakit infeksi dikumpulkan dengan cara metode wawancara dan pencatatan dilakukan pada form kuisioner.

E. Alat dan Instrumen Penelitian

a. Alat penelitian

1. Pita LILA

Pita LILA (suatu pengukur dari fiber glass atau sejenis kertas tertentu berlapis plastik) sepanjang 33 cm dengan ketelitian 0.1 cm.

b. Instrument penelitian

1. Kuisioner untuk mengumpulkan data identitas sampel
2. *Form Semi- Kuantitatif Food Frecuency Quisioner (SQ-FFQ)*

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

1) Data KEK : data hasil mengukur LILA diperoleh dengan cara membandingkan hasil ukur dengan standar yang dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu :

   a. KEK : < 23.5 cm

   b. Normal : ≥ 23.5 cm

2) Data pola konsumsi

   a) Beda jenis bahan makanan

   Untuk melihat beda jenis bahan makanan yang sering dikonsumsi oleh sampel diolah dengan cara :

$$\text{Jenis} = \frac{\text{Jumlah beda jenis bahan makanan yang di konsumsi}}{365} \times 100$$

Kemudian dikategorikan dengan skor beda jenis konsumsi dengan empat kategori :

- Baik : ≥ 12 jenis
- Sedang : 5 − 7 jenis
- Cukup : 8 − 11 jenis
- Buruk : ≤ 4 jenis (Roedjito D, 1989)

b) Jumlah

Data mengenai konsumsi ibu hamil sehari dihitung zat-zat gizinya (energi dan protein) dengan menggunakan software Nutrisurvei, kemudian dibandingkan dengan angka kecukupan energi dan protein

$$\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{Jumlah yang di konsumsi}}{\text{Jumlah kecukupan}} \times 100\%$$

Klasifikasi tingkat konsumsi dibagi menjadi empat dengan cut of point masing-masing sebagai berikut :

- Baik : ≥ 100%
- Sedang : 80 − 99%
- Kurang : 70 − 80%
- Defisit : < 70% (Supariasa, 2002)

c) Frekuensi

Data mengenai frekuensi makan diperoleh dengan metode wawancara dan pencatatan pada form kuisioner selanjutnya dikategorikan sebagai berikut:

- Baik : 3 kali makan utama 2 kali snack
- Cukup : 3 kali makan utama 1 kali snack/tanpa snack
- Kurang : < 3 kali makan utama

3) Penyakit Infeksi

Data penyakit infeksi diperoeh dengan metode wawancara dan pencatatan pada form kuisioner selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :

- Ada infeksi : apabila pernah menderita salah satu penyakit infeksi (TB, Diare, Malaria)
- Tidak ada infeksi : apabila tidak pernah menderita salah satu penyakit infeksi (TB, Diare, Malaria)

(Supariasa, 2002)

a) Sanitasi lingkungan

Data mengenai sanitasi lingkungan yang dinilai dengan memenuhi kategori kebersihan tempat tinggal, ada saluran pembuangan limbah dan memiliki tempat untuk mandi cuci kakus (MCK) diperoleh dengan metode wawancara dan pencatatan pada form kuisioner selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :

- Baik : apabila memenuhi ketiga kategori (tempat tinggal bersih, ada saluran pembuangan limbah dan memiliki tempat untuk MCK)

- Cukup : apabila memenuhi dua kategori (tempat tinggal bersih, ada saluran pembuangan limbah)
- Kurang : apabila memenuhi satu kategori (tempat tinggal bersih)

b) *Personal Higiene*

Data mengenai *personal hygiene* yang dinilai dari kemampuan ibu dalam menjaga kebersihan dirinya dengan memenuhi kategori seperti : mandi secara rutin, menjaga kebersihan kuku dan pakaian yang digunakan bersih diperoleh dengan metode wawancara dan pencatatan pada form kuisioner selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :

- Baik : apabila memenuhi ketiga kategori (mandi 2 x sehari, kuku bersih, dan pakain yang digunakan bersih)
- Cukup : apabila memenuhi dua kategori (mandi 2 x sehari, kuku bersih)
- Kurang : apabila memenuhi satu kategori (mandi 2 x sehari)

b. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalis dan disajikan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang selanjutnya diuraikan secara deskriftif.